

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN PEGAWAI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ROBI SULISKA SOBRI

Masalah kepegawaian merupakan tema utama dalam pembicaraan mengenai pembangunan daerah, hal ini dikarenakan pemerintah daerah tidak hanya menjalankan fungsi pemerintahannya saja, tetapi juga mempunyai tugas melaksanakan pembangunan, pelayanan publik dan pemberdayaan. Untuk mewujudkan tiga fungsi pemerintah dalam hal ini pemerintah daerah, maka diperlukan sumberdaya manusia yang memadai.

Fokus penelitian diarahkan pada analisis kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Selain itu evaluasi penerapan strategi pengembangan yang dilakukan selama ini. Informan terdiri dari pegawai BKD dan pegawai di luar instansi BKD sehingga mendapatkan informasi yang berimbang. Informasi dan data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis sampai menghasilkan temuan-temuan baru sebagai hasil penelitian.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan masih banyak masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pengembangan pegawai di BKD Kota Bandar Lampung, beberapa permasalahan tersebut diantaranya: (1) Kualitas layanan administrasi kepegawaian di BKD Kota Bandar Lampung dikelola secara maksimal, (2) Pengembangan pegawai melalui pendidikan dan pelatihan tidak maksimal, (3) Promosi pegawai belum transparan dan (4) Mekanisme *punish and reward* tidak tegas penerapannya. Beberapa permasalahan dalam pengembangan pegawai tersebut disebabkan juga kondisi internal dan eksternal BKD yang bernilai negatif.

Untuk mengoptimalkan pengembangan pegawai di Kota Bandar Lampung BKD harus melakukan hal-hal berikut: (1) BKD Kota Bandar Lampung harus mewujudkan pelayanan prima dalam hal pelayanan administrasi kepegawaian, (2) Pembentukan mekanisme dan sistem pendidikan dan pelatihan dan optimalisasi dana untuk diklat, (3) Promosi pegawai harus diarahkan pada pembangunan SDM pegawai yang profesional dan membatasi intervensi politik dalam promosi dan *rolling* jabatan dan terakhir (4) BKD harus tegas dalam memberikan sanksi pada pegawai yang malas dan berkinerja buruk sesuai dengan peraturan yang berlaku, (5) Program peningkatan sistem informasi pegawai penting untuk dilaksanakan.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan Pegawai